

Pengaruh Arus Kas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi

Nur Aisyah¹, Khoirul Ifa², Sochib³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia

Email: nuraisyah34560@gmail.com¹, sochib.ak@gmail.com², khoirul.ifa@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 6
Nomor 4
Bulan Juni
Tahun 2024
Halaman 286-293

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi dampak arus kas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai pasar perusahaan produk konsumen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Studi ini mencakup 124 perusahaan sebagai populasinya. Purposive sampling, menggunakan kriteria tertentu, digunakan dalam proses seleksi sampel untuk mendapatkan total 123 sampel, yang terdiri dari 41 perusahaan selama periode 3 tahun. Pendekatan analisis regresi linier berganda digunakan untuk memeriksa data penelitian kuantitatif dalam pekerjaan ini. Temuan kesimpulan studi menunjukkan bahwa struktur modal dan skala bisnis memiliki efek yang berbeda pada nilai perusahaan, dan bahwa arus kas tidak berpengaruh sama sekali.

Kata Kunci : Arus Kas, Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine and evaluate the impact of cash flow, capital structure, and company size on the market value of consumer product companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The study included 124 companies as its population. Purposive sampling, using specific criteria, was used in the sample selection process to obtain a total of 123 samples, consisting of 41 companies over a 3-year period. A multiple linear regression analysis approach was used to examine the quantitative research data in this work. The study's concluding findings suggest that capital structure and business scale have different effects on company value, and that cash flow has no effect at all. Keywords: Cash Flow, Company Value, Capital Structure and Company Size Translated with DeepL.com (free version)

Keywords: Cash Flow, Firm Value, Capital Structure, Firm Size

PENDAHULUAN

Metrik pasar yang mewakili keadaan perusahaan adalah nilai perusahaannya. Angka pasar sering digunakan karena menunjukkan berapa banyak kekayaan yang dapat diberikan perusahaan kepada pemegang sahamnya ketika harga sahamnya naik. Hal ini dikarenakan apabila harga saham besar maka semakin besar kekayaan pemilik sahamnya. Nilai perusahaan sangatlah dibutuhkan oleh perusahaan dikarenakan nilai perusahaan yang besar mengindikasikan bahwa kekayaan pemilik perusahaan tersebut juga semakin besar (Pribadi et al., 2019). Memprioritaskan nilai perusahaan berarti memprioritaskan angka arus kas saat ini atau aliran pendapatan yang diinginkan serta diterima investor di masa depan. Pemilik saham memprediksi perusahaan yang optimal mempunyai kondisi keuangan yang baik (Silalahi & Sihotang, 2021). Harga saham perusahaan menggambarkan nilai sebuah perusahaan. apabila perusahaan berjalan dengan stabil, sahamnya akan banyak diminati investor. Keberhasilan ini bisa dipelajari oleh pemilik saham didalam laporan keuangan yang di terbitkan perusahaan. Laporan ini dapat berkontribusi pada investor ketika mengambil keputusan investasi misalnya menjual, membeli dan berinvestasi saham (Kholis et al., 2023).

Laporan Keuangan mempunyai banyak bagian penting, seperti laporan neraca yang memberikan informasi meliputi aktiva dan kewajiban ekuitas suatu perusahaan pada kurun waktu tertentu. Selain itu yang berperan penting adalah laporan arus kas yang memiliki tujuan untuk menutupi aktivitas perusahaan dengan uang tunai. Salah satu jenis laporan keuangan yang harus disiapkan organisasi adalah laporan arus kas. Laporan tersebut menyajikan analisis akuisisi kas perusahaan dan alokasinya. Laporan tentang arus kas memberikan wawasan berharga tentang manfaat bisnis yang menghasilkan pendapatan. (Rohmatillah et al., 2022). Menurut Machmud (2021) Laporan arus kas adalah alat yang dipakai untuk menentukan berapa jumlah uang tunai yang digunakan sebagai membiayai operasi perusahaan dan apakah arus masuk dan arus keluar dialokasikan secara tepat dan efisien. Hal ini mempengaruhi arus kas perusahaan. Jika aset lancar suatu perusahaan terlalu rendah maka akan kehabisan dana sehingga menghambat kegiatan usaha perusahaan dan dapat menyebabkan tidak mampu memenuhi kewajibannya. Namun jika saldo kas suatu perusahaan terlalu tinggi maka akan terjadi surplus kas sehingga mempengaruhi keunggulan perusahaan dalam memperoleh laba.

Faktor kedua yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Menurut Mahanani & Kartika (2022) Struktur modal merupakan pembiayaan yang pada penggunaannya dilakukan menggunakan utang jangka panjang, saham preferen maupun investor. Struktur modal yang baik menjadi bagian dari faktor yang menjadikan perusahaan yang mampu bersaing dalam waktu jangka panjang. Tidak secara eksplisit struktur modal perusahaan dalam waktu dekat memperoleh kondisi finansial kian bertambah optimal dari perusahaan, karena biaya penggunaan yang dibayarkan oleh perusahaan akan menumbuhkan ketertarikan investor dan sangat beresiko apabila ekonomi kurang stabil, dan disisi lain beban bunga mereka bisa menurunkan pajak dari perusahaan (Rivandi & Novriani, 2021).

Besaran perusahaan turut berperan dalam menentukan nilai perusahaan. Anggraini & MY (2019) menyatakan bahwa untuk menentukan nilai perusahaan, kita perlu melihat ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan tinggi rendahnya suatu perusahaan yang diperoleh dari jumlah neraca perusahaan, pendapatan, angka penjualan tipikal, dan rata-rata jumlah neraca. Penelitian tersebut menggunakan total aset sebagai indikator ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin mudahnya memperoleh pendanaan internal dan eksternal seiring dengan meningkatnya ukuran perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan perbedaan dan pengambilan laporan keuangan dari perusahaan dan tahun periode berbeda. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Fadly Bahrun et al (2020) menjelaskan kalau arus kas terdapat pengaruh negatif pada nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Devi & Riduwan (2019), yang menemukan bahwa arus kas tidak berpengaruh

pada nilai perusahaan. Menurut studi tambahan, arus kas memengaruhi nilai perusahaan (Ardiansiah, 2019). Ada variasi dalam penelitian struktur modal sebelumnya juga. Misalnya, studi oleh Widyantari & Yadnya (2017) dan Silalahi & Sihotang (2021) menemukan bahwa struktur modal menekan nilai perusahaan. Berbeda dengan studi Mahanani & Kartika (2022) dan Clarinda et al. (2023) yang mengklaim bahwa nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh struktur modalnya. Perusahaan dengan struktur permodalan optimal biasanya memiliki nilai yang lebih tinggi, menurut penelitian Ramdhonah et al. (2022), Priyatama & Pratini (2021), dan Kharim & Hwihanus (2022). Studi ini berhasil menunjukkan hubungan positif antara struktur modal dan nilai perusahaan. Pandangan yang berbeda juga telah diungkapkan dalam studi sebelumnya tentang ukuran perusahaan; ini termasuk Priyatama & Pratini (2021), Ramdhonah et al. (2022),

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1. Mengkaji dan menilai bagaimana arus kas mempengaruhi nilai usaha di sektor industri barang konsumsi; 2. Memeriksa dan mengevaluasi bagaimana struktur modal mempengaruhi penjualan untuk bisnis di sektor industri barang konsumsi; 3. Memeriksa dan mengevaluasi bagaimana ukuran dan nilai bisnis berhubungan satu sama lain di sektor industri barang konsumsi. Menurut tujuan penelitian, hipotesis berikut ditetapkan:

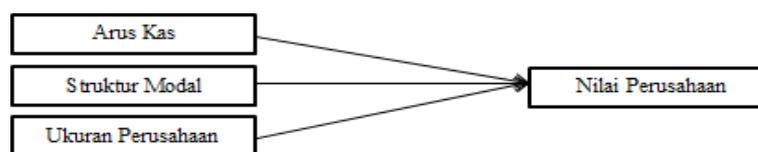
H1 : Arus Kas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H2 : Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Dalam penelitian ini, terdapat 124 perusahaan dalam kategori industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Purposive sampling adalah metode seleksi sampel yang digunakan dalam penyelidikan ini. merupakan strategi pemilihan sampel data dengan persyaratan tertentu. Penelitian ini memperoleh sampel sebanyak 41 perusahaan. Analisis regresi linier berganda yang menguji hipotesis memakai SPSS merupakan suatu strategi analisis data yang digunakan pada penulisan studi ini untuk memastikan dampak variabel independen terhadap variabel dependen dengan memperhatikan uji autokolerasi, heteroskedastisitas, normalitas dan multikolinearitas. Berikut merupakan model penelitian menggunakan kerangka konseptual.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas	123	0.01	3.58	0.7607	0.66397
Struktur Modal	123	0.12	7.94	1.0244	1.01348
Ukuran Perusahaan	123	25.70	32.83	29.5371	1.54167
Nilai Perusahaan	123	0.31	56.79	3.7849	7.32905

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>	Kesimpulan
<i>Asymp Sig (2-tailed)</i>	0,200	Normal

Hasil tabel 2 pada metode kolmogorov-smirnov test diatas menghasilkan nilai signifikansi Asymp.Sig.(2-tailed) sejumlah 0,200 > 0,05. Sehingga bisa diketahui jika data yang dilakukan berdistribusi dengan normal.

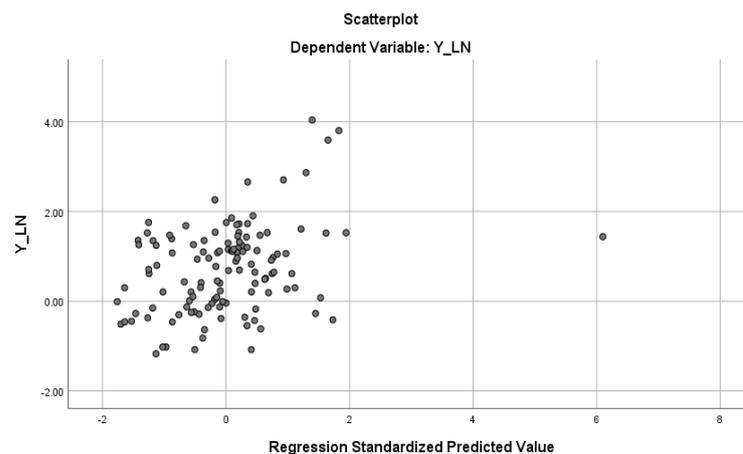
2. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Arus Kas	0.794	1.260	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Struktur Modal	0.822	1.216	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	0.905	1.105	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut bisa diketahui dari nilai tolerance untuk arus kas sejumlah 0,794, struktur modal diperoleh angka 0,822 dan ukuran perusahaan berjumlah 0,905 dimana semua nilai > 0,10. Selain itu angka VIF untuk arus kas berjumlah 1,260, Struktur modal sejumlah 1,216 dan ukuran perusahaan sebesar 1,105 sehingga nilai VIF pada penelitian ini < 10. Dengan demikian dapat diketahui yakni tidak terjadi suatu multikolinearitas

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas

4. Hasil Uji Autokolerasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokolerasi

Variabel	D-W	Kesimpulan
Independen : Arus Kas, struktur modal dan Ukuran perusahaan.	1.848	Tidak terjadi autokolerasi
Dependen : Nilai Perusahaan		

Tabel 5 Hasil Uji Durbin-Watson

Dl	Du	D-W	4 - dl	4 - du	Kesimpulan
1,6561	1,7559	1,848	2,3439	2,2441	Tidak Terjadi Autokolerasi

Menurut hasil *output* SPSS pada tabel tersebut dapat diketahui angka D-W berjumlah 1,848 dengan demikian $dU < D-W < 4-dU$ atau $1,7559 < 1,848 < 2,2441$. Sehingga berdasarkan kriteria dasar pengambilan keputusan dalam uji *Durbin-Watson* dapat dikatakan kalau tidak ada autokolerasi

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda dapat disusun rumusan model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$NP = \alpha + \beta_1 AK + \beta_2 SM + \beta_3 UK + e$$

$$NP = 4.790 + 0.088 + 0.304 + (-0.151) + 1.728$$

Keterangan :

NP/PBV	= Nilai Perusahaan
4.790	= Konstanta
0.088	= Koefisien Arus Kas
0.304	= Koefisien Struktur Modal
-0.151	= Koefisien Ukuran Perusahaan
1.728	= Error

Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 4.11 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Variabel	T	Sig	Keterangan
Arus Kas	0.612	0.054	Tidak Berpengaruh
Struktur Modal	3.293	0.001	Berpengaruh Positif
Ukuran Perusahaan	-2.608	0.010	Berpengaruh Negatif

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil tabel 6 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis pertama

Berdasarkan perolehan pengujian parsial yang sudah dilakukan bisa dilihat nilai signifikansi sejumlah $0,054 > 0,05$ yang memiliki arti bahwa variabel arus kas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama ditolak.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua diterima karena hasil uji dari uji-t dari bilangan signifikansi adalah $0,001 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa struktur modal memiliki efek positif terhadap nilai

perusahaan..

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Angka yang signifikan $0,10 < 0,05$ menunjukkan bahwa kontribusi perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan, menurut temuan uji uji-t. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak negatif terhadap nilainya berdasarkan temuan uji perhitungan t, yang ditandai negatif pada (- 2,608).

2. Hasil Uji F (kelayakan model)

Hasil yang diperoleh pada pengujian kelayakan model adalah angka signifikansi $0,002 < 0,05$ maka dapat dikatakan kalau model penelitian ini layak digunakan

Koefisien Determinasi

Berdasarkan temuan pengujian, dimungkinkan untuk menentukan bahwa jumlah koefisien penentuan adalah 0,117, atau 11,7%, yang berarti bahwa nilai perusahaan dijelaskan oleh pengaruh variabel independen pada variabel dependen, seperti arus kas, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Namun demikian, 88,3% sisanya dipublikasikan oleh sumber-sumber yang tidak terkait dengan penyelidikan ini. Berdasarkan temuan pengujian, dimungkinkan untuk menentukan bahwa jumlah koefisien penentuan adalah 0,117, atau 11,7%, yang berarti bahwa nilai perusahaan dijelaskan oleh pengaruh variabel independen pada variabel dependen, seperti arus kas, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Namun demikian, 88,3% sisanya dipublikasikan oleh sumber-sumber yang tidak terkait dengan penyelidikan ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Arus Kas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari analisis ini adalah arus kas tidak mempengaruhi nilai perusahaan di sektor industri barang konsumsi. Hal ini terjadi karena konsumen laporan keuangan tidak menerima pengetahuan baru dari pengungkapan informasi arus kas. Ada kemungkinan bahwa investor tidak menanggapi informasi ini saat melakukan riset fundamental karena data arus kas masih dipandang sebagai indikator yang dapat diandalkan tentang seberapa baik kinerja perusahaan dalam hal menghasilkan keuntungan di masa depan.

Temuan studi ini mendukung investigasi Christanty & Asyik (2019), yang menunjukkan bahwa arus kas tidak berpengaruh pada keberhasilan organisasi. Meskipun demikian, penelitian Amin dan Juanda dari tahun 2021 menjelaskan bahwa arus kas meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menemukan bukti empiris yang kuat bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan di sektor industri barang konsumsi, dimana perusahaan dengan struktur modal yang optimal umumnya memiliki nilai yang lebih tinggi. yang menjelaskan apabila struktur modal semakin besar maka nilai perusahaan semakin besar, karna kebijakan tersebut dapat ditunjukkan ketika bertambahnya utang akan berdampak positif terhadap minat investor yang selanjutnya memperoleh nilai tinggi pada perusahaan infrastrukutr. Perusahaan yang sukses melakukan pembiayaan dengan hutang mengindikasikan dalam prospek untuk memperoleh hutang tersebut pihak yang memberikan hutang telah lebih dulu mengetahui atau menilai keadaan perusahaan tersebut layak atau tidaknya mendapatkan hutang.

Penelitian ini menghasilkan temuan yang sejalan dengan Priyatama dan Pratini (2021), yang menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dimana perusahaan dengan struktur modal yang optimal umumnya memiliki nilai yang lebih tinggi namun tidak sama dengan penelitian yang dikerjakan oleh Burhan dan Bagana (2024) yang mengemukakan kalau strukttr modal tidak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut temuan penelitian, ukuran perusahaan memiliki dampak yang merugikan pada nilai pasarnya dalam bisnis produk konsumen. Ini menyiratkan bahwa PBV atau struktur modal perusahaan akan semakin kecil semakin besar perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan oleh keyakinan yang dipegang

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan di industri barang konsumsi tidak dipengaruhi secara signifikan oleh arus kas. Ini disebabkan oleh fakta bahwa investor tidak terlalu memperhatikan informasi tentang arus kas yang diungkapkan dalam laporan keuangan. Arus kas tetap dianggap sebagai indikator konvensional yang tidak memberikan informasi baru bagi investor dalam membuat keputusan. Sebaliknya, struktur modal berdampak positif pada nilai perusahaan, dengan struktur modal yang ideal cenderung meningkatkan nilai perusahaan. Di sisi lain, ukuran perusahaan ditemukan berdampak negatif pada nilai pasar, karena kebijakan retensi laba yang mengurangi daya tarik investor mengurangi permintaan saham perusahaan besar. Penurunan minat investor ini dapat mengurangi nilai bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., & MY, A. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. 2(1), 1–9.
- Ardiansiah, R. (2019). PENGARUH ARUS KAS, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KEBIJAKAN DIVIDEN. 8(5), 3275–3302.
- Christanty, R. A. A., & Asyik, N. F. (2019). Institutional Ownership Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Arus Kas Operasi Terhadap NilaiPerusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(8), 1–21.
- Clarinda, L., Susanto, L., & Dewi, S. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 4(1), 88–100.
- Devi, S. C., & Riduwan, A. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS , LEVERAGE , DAN ARUS KAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 2018.
- Fadly Bahrun, M., Tifah, T., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263–276. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.358>
- Kharim, R. A., & Hwihanus, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 6(2), 42–53. <https://doi.org/10.36057/jips.v6i2.540>
- Kholis, N., Sumarwati, E. D., & Mutmainah, H. (2023). Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 70–77. <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.1048>
- Machmud, M. (2021). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Likuiditas Dan Solvabilitas Pada PT PLN (Persero). 8(1), 41–50.
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal , likuiditas , ukuran perusahaan , dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. 5(1), 360–372.

- Nengsih, R. (2021). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bei. *12*(2), 50–58.
- Prastuti, N. K. R., & Sudiartha, I. G. M. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Bandung Conference Series: Business and Management*, *3*(1), 1572–1598. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v3i1.6288>
- Pribadi, M. T., Sochib, & Muniarti, W. (2019). Pengaruh Struktur Aset , Ukuran Perusahaan , Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar Di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *2*, 121–134.
- Priyatama, T., & Pratini, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *12*(1), 100. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.242>
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, *9*(1), 89–101. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i1.2269>
- Rivandi, M., & Novriani, N. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, *5*(1), 139–152. <https://doi.org/10.31575/jp.v5i1.315>
- Rohmatillah, R., Triwidiastuti, S., Romadhoni, G., & Nurdiansyah, A. P. (2022). Pengaruh Arus Kas Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Aktiva : Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, *7*(1), 46. <https://doi.org/10.53712/aktiva.v7i1.1684>
- Silalahi, E. R. ., & Sihotang, V. A. P. (2021). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA EVELIN. *7*(2), 153–166.
- Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BAVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA. *6*(12), 6383–6409.